

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut John W. Creswell, pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁶⁰

Pada dasarnya, metode kualitatif memiliki ciri-ciri yang jelas, yaitu antara lain:

1. Desain penelitian yang bersifat terbuka.
2. Data yang diambil dari *natural setting* (latar alami) .
3. Data yang dikumpulkan berupa deskriptif dan reflektif.
4. Lebih meningkatkan proses daripada hasil.
5. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada informan yang memiliki informasi paling representative.
6. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengambilan data.
7. Sangat mementingkan makna.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Studi fenomenologis mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap pengalaman mereka terkait konsep atau fenomena.

⁶⁰ Hamit Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 2-3.

Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subjektif dari perspektif dari seseorang.⁶¹ Dalam penelitian ini, yang diteliti merupakan pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan dalam penelitian. Fenomenologis lebih menikmati keadaan gejala sebagaimana apa adanya, membiarkan objek sebagai subjek, dan peneliti tidak terlalu dalam menafsirkan apa yang ada karena cara tersebut dipandang mempertinggi subjektivitas penelitian.⁶²

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi karena peneliti ingin mengetahui pengalaman subjek mengenai gambaran kontrol diri pada perilaku *phubbing* dan *feedback* yang mereka dapatkan saat bersosial serta tindakan untuk menghentikan perilaku tersebut pada saat bersosialisasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting serta diperlukan secara optimal. Peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian serta juga memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶³ Kehadiran peneliti ini untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian dengan menggali data melalui observasi, wawancara, dan

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 14.

⁶² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 88.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

dokumentasi.⁶⁴ Peneliti menggunakan metode kualitatif jenis pendekatan fenomenologi karena peneliti dapat mengetahui bagaimana subjek mengontrol dirinya dari perilaku *phubbing*. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek serta observasi langsung di tempat masing-masing subjek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan untuk penelitian oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Kontrol Diri pada Perilaku *Phubbing* di Kalangan Mahasiswa Progam Studi Psikologi IAIN Kediri” adalah di kampus IAIN Kediri, yang beralamat Jalan Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai penelitian dikarenakan belum pernah ada peneliti yang mengkaji tentang perilaku *phubbing* di kampus IAIN Kediri. Selain itu, peneliti juga menemukan fenomena tersebut di kampus IAIN Kediri. IAIN Kediri merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang berbasis Islam yang ada di Kota Kediri, juga menjadi salah satu kampus favorit di Kediri. Lokasi penelitian yang lain menyesuaikan dengan perjanjian antara subjek dan peneliti.

D. Sumber Data

Sesuai dengan metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka data yang akan digunakan merupakan data kualitatif. Peneliti menggunakan jenis data kualitatif dengan sumber data yang dibagi dua, yaitu:

⁶⁴ Ibid, 222.

1. Data utama, yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada subjek terkait variabel dalam penelitian ini. Data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan dari subjek secara langsung. Untuk pemilihan subjek, peneliti akan menentukan karakteristik sesuai dengan syarat sebagai berikut:⁶⁵
 - a. Kalangan Mahasiswa. Peneliti menentukan subjek dari kalangan mahasiswa dikarenakan sesuai dengan penelitian Inta Elok Youartati dan Nur Hidayah yang menunjukkan generasi millennial yang paling berpotensi melakukan *phubbing*, karena generasi ini merupakan generasi yang akrab dengan *smartphone*.
 - b. Mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri. Peneliti menentukan subjek mahasiswa Prodi Psikologi Islam dikarenakan belum ada penelitian kepada mahasiswa Prodi Psikologi Islam terkait tentang perilaku *phubbing*, dengan pemahaman mahasiswa psikologi tentang teori kontrol diri diharapkan memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
 - c. Pernah atau sering melakukan *phubbing*. Diketahui dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa.
 - d. Jumlah subjek penelitian sebanyak empat mahasiswa, empat mahasiswa tersebut menjadi subjek penelitian ini dikarenakan sesuai dengan indikator dari perilaku *phubbing*.
2. Data tambahan, yaitu data yang diperoleh dari pengumpulan dalam menunjang data primer, yakni hasil dari observasi yang dilakukan peneliti pada saat penelitian. Data sekunder ini bisa berasal dari catatan, foto, video,

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

dan lain-lain. Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi untuk melihat mahasiswa yang terindikasi melakukan perilaku *phubbing*. Setelah mengobservasi beberapa mahasiswa dan diketahui bahwa terdapat mahasiswa yang terindikasi melakukan *phubbing*, maka peneliti memberikan kuesioner kepada mahasiswa tersebut untuk mengetahui lebih jauh seberapa tinggi mahasiswa melakukan perilaku *phubbing* guna untuk memudahkan dalam penentuan mahasiswa sebagai subjek penelitian.⁶⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh data dari penelitian. Untuk pengumpulan data di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, serta bertatap muka secara langsung, dan mendengarkan informasi-informasi yang disampaikan oleh informan.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara terbuka dikarenakan cara ini telah sesuai dengan penelitian kualitatif yang berpandangan terbuka. Untuk jenis wawancara semiterstruktur karena akan menggali permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat serta ide-idenya. Kemudian, peneliti mendengarkan

⁶⁶ Ibid, 157.

⁶⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 83.

secara teliti dan mencatat apa saja yang dikemukakan informan.⁶⁸ Maksud mengadakan wawancara ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain.⁶⁹

2. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat informasi yang sedang digali oleh peneliti.⁷⁰ Untuk menambah data informasi penelitian, peneliti menggunakan tehnik observasi atau pengamatan. Ini dilakukan untuk menangkap fenomena dari segi pandangan aktivitas subjek pada keadaan waktu itu. Pengamatan memungkinkan pengetahuan yang akan diketahui bersama, baik dari peneliti maupun pihak dari pihak subjek.⁷¹

3. Dokumen

Dokumentasi merupakan fakta dan data yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu serta memungkinkan peneliti melihat kejadian yang pernah terjadi sebagai penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data penelitian.⁷² Peneliti akan melakukan dokumentasi sebagai catatan juga sebagai bukti penelitian untuk penambahan informasi terkait penelitian ini. Dokumentasi berbentuk tulisan atau gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 318.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁷⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 70.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

⁷² Annu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif", *Pawiyatan*, Vol.20 No.1, (April, 2013), 91.

observasi di lapangan. Untuk Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, video, dan lain sebagainya.⁷³

4. Skala

Peneliti akan menggunakan skala Guttman dikarenakan guna memudahkan peneliti mengetahui mahasiswa yang melakukan perilaku *phubbing* dan sesuai dengan karakteristik dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono, skala Guttman merupakan alat pengukuran data yang diperoleh dengan rasio dikotomi atau dua alternatif, dengan pilihan jawaban “YA” atau “TIDAK”. Alasan dalam penggunaan skala Guttman dikarenakan peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas, dalam hal ini terkait dengan penentuan agar sesuai dengan karakteristik dari subjek penelitian.⁷⁴ Pada skala Guttman, pemberian skor tertinggi dibuat dengan skor 1 (satu) untuk jawaban “YA” dan terendah dengan skor 0 (nol) untuk jawaban “Tidak”. Untuk memudahkan teknis penghitungan, rentang pada pengukuran 0-5 masuk pada mendekati tidak sesuai karakteristik, untuk rentang 5 termasuk dalam mendekati karakteristik dan mendekati tidak sesuai karakteristik, sedangkan jika 5-10 masuk ke dalam sesuai dengan karakteristik.⁷⁵

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara menjabarkan serta memilih mana yang paling penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, 318.

⁷⁴ Zaenal Abidin, Azis Nur Bambang, dan Dian Wijayanto, “Manajemen Kolaboratif Untuk Introduksi Pengelolaan Rajungan Yang Berkelanjutan Di Desa Betahwalang, Demak”, *Journal of Fisheries Resources Utilization Management And Technology*, Vol.3 No.4, (2014), 30.

⁷⁵ Ibid.

oleh peneliti maupun orang lain.⁷⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, aktifitas dalam analisis data tersebut yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

1. Pertama mereduksi data, peneliti akan merangkum atau memilih hal-hal pokok mengenai gambaran kontrol diri pada perilaku *phubbing* dan memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait dengan penelitian untuk memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Kemudian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Peneliti akan melakukan penyajian data untuk memudahkan memahami apa yang terjadi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Terakhir, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari penyajian data yang diperoleh di lapangan serta verifikasi data yang diperoleh untuk tujuan memastikan bahwa data sesuai dengan kejadian di lapangan.⁷⁷

⁷⁶ Ibid, 333.

⁷⁷ Ibid, 334-343.

Dengan melakukan reduksi data sampai penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan akan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang kontrol diri pada perilaku *phubbing* di kalangan mahasiswa IAIN Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Pengecekan data data dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan data dalam penelitian.⁷⁸

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa ada beberapa kriteria teknik dalam pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. Dengan dilakukan *triangulasi*, peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan serta juga pembandingan terhadap data tersebut. Dengan kata lain bahwa dilakukannya teknik *triangulasi*, peneliti akan dapat *merecheck* data temuannya yang sudah dikumpulkan dengan jalan membandingkannya.⁷⁹

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 321.

⁷⁹ *Ibid*, 330.